

DAFTAR PUSTAKA

- Anna. 2002. *Orang Tua Tunggal*. <http://www.kompas.com>. Tanggal akses : 15 Agustus 2010.
- Anurung, U. 2003. *Pendidikan Kesehatan Melalui Seminar dan Diskusi Sebagai Alternatif Pengurangan Perilaku Merokok pada Ibu Kodya Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta. Fakultas psikologi.
- Balson, Maurice. 1996. *Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Balson, Maurice. 1999. *Becoming Better Parents*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Banister, P. dkk. 1994. *Qualitative Methods in Psychology, A Research Guide*. Buckingham : Open University Press.
- Budiarto, M. 1991. *Pengangkatan Anak Ditinjau dari Segi Hukum*.
- Chairani, R. 2007. *Penyesuaian Diri Ibu Terhadap Anak Adopsi*. Skripsi (tidak diterbitkan). Depok. Fak. Psikologi Gunadarma.
- Dagun, M. S. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dellyana, Shanty. 1988. *Keluarga dan Anak Adopsi*. Jakarta : Aksara.
- Drever. 1998. *Positive Social Behaviour and Morality Socialitization Development*.
- Gunadi, P. 2008. *Single Parent*. <Http://www.sabda.org/c3i/kategori/pranikah-pernikahan> = 708 & Mulai = 0. Tanggal akses 13 Agustus 2010.
- Gunarsa, S. D. 2003. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Haditono, R. 1992. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2009. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- L' Namira, Sylvia. 2009. *La Tahzan For Single Mother*. Jakarta : Lingkar Pena.

- Meliala, Djaja. S. 1982. *Pengangkatan Anak di Indonesia*.
- Mu'tadin, Z. S. Psi. M. Si. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*.
<http://www.epsikologi.com/remaja.htm>. Tanggal akses : 16 Agustus 2010.
- Nakita. Desember 2006. *80 Solusi Masalah Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Poerwandari, E. Kristi. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok : Perfekta, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fak Psikologi UI.
- Puffy. 2007. *Menjadi Single Parent*.
[Http://Sanlee2007.Wordpress.com/2008/02/26/Menjadi-Orang-Tua-Tunggal/6/2008](http://Sanlee2007.Wordpress.com/2008/02/26/Menjadi-Orang-Tua-Tunggal/6/2008). Tanggal akses 15 Agustus 2010.
- Ratri, M. S. 2006. *Perempuan Orang Tua Tunggal, Bukan "Trend" Tetapi Pilihan Nasib*.
- Rohmah. 2004. *Pengaruh Penelitian Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri*. Yogyakarta : Psikologi Jurnal.
- Safithri, Ichwanul. 2004. *Penyesuaian Diri Ibu yang Berstatus Single Parent*. Skripsi (tidak diterbitkan). F. Psikologi Medan Area.
- Sarwono, S. W. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sucahyani, D. 2006. *Konsultasi Keluarga dan Remaja : Menjadi Orang-Tua Tunggal*. [http://www.harambatam.pos.com/index.php?option=cumconten & tasle](http://www.harambatam.pos.com/index.php?option=cumconten&tasle). Tanggal akses 16 Agustus 2010.
- Sunarto, S. 2002. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : Aksara.
- Staats Blad No. 129. 1917. *Mengenai Adopsi Bagi Golongan Timur pasal 5 sampai dengan pasal 15*.
- Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 6 tahun 1983 sebagai penyempurnaan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2 tahun 1979 mengenai *pengangkatan anak*.
- Suryasoemirat, A. S. 2007. *Wanita Single Parent yang Berhasil*. Jakarta : Edsa Mahkota.

Wahyu, L. 2004. *Hubungan antara kemampuan dalam penyesuaian diri dengan kecemasan pada tentara yang akan diberangkatkan ke medan perang*. Skripsi (tidak diterbitkan). F. Psikologi Medan Area.

Yulianti, P. 2002. *Penyesuaian Diri anak Kosan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Depok. F. Psikologi Gunadarma.

Zaini, Muderis. 1995. *Adopsi*.

VERBATIM WAWANCARA I
RESPONDEN I
(SARI)

Coding	Pernyataan	Keterangan
1001	P : Assalamualaikum bu..	
1002	S : Waalaikumsalam, masuk ki..	
1003	P : Iya bu, makasih. Ibu apa kabar?	
1004	S : Hamdalah baik ki, kiki sehat juga	
1005	kan?	
1006	P : Sehat bu, Alhamdulillah..gini bu, ki	
1007	kemari buat mastiin ibu mau apa	
1008	nggak buat jadi responden dalam	
1009	penelitian ki nantinya, kayak yang	
1010	udah ki bilang di telpon kemaren bu..	
1011	S : Oh iya, yang di telpon itu ya? Jadi	
1012	memang ibu yang pengen kiki teliti	
1013	ni? (senyum)	
1014	P : (senyum) Kalau ibu nggk keberatan,	
1015	nanti semua yang kita bicarakan disini	
1016	akan dirahasiain, tapi nantinya semua	
1017	pembicaraan kita bakal ki rekam bu.	
1018	Ibu gak keberatan kan?	
1019	S : Mmm...iya..iya..yaudah ibu setuju.	
1020	Jadi kita mulai sekarang ni?	
1021	P : Pertama ki mau minta sama ibu buat	
1022	isi ini dulu bu (menyerahkan <i>informed</i>	
1023	<i>consent</i>).	
1024	S : Apaan ni ki?	
1025	P : Ini <i>informed consent</i> bu, ni sebagai	
1026	tanda kalau ibu memang setuju buat	
1027	jadi responden dalam penelitian ki	
1028	sekaligus tanda kalau ibu juga gak	
1029	keberatan kalau wawancara kita ini	
1030	nantinya akan ki rekam.	
1031	S : Oh gitu, jadi ibu tanda tangan dimana	
1032	ni?	
1033	P : Disini bu (menunjukkan tempat buat	
1034	ditandatangani)	
1035	S : Nih, uda. Trus apalagi ni?	
1036	P : Makasih ya bu. Yaudah, bisa kita	
1037	mulai sekarang bu?	
1038	S : Mm..(diam sejenak) kira-kira lama	
1039	gak ya ki nanti kita wawancaranya?	
1040	P : Maaf bu, kenapa?	

1041	S : Iya, kira-kira lama gak ya nanti kita	
1042	wawancaranya ni?	
1043	P : Memangnya kenapa ya bu?	
1044	S : Tadi tiba-tiba adik ibu telpon,	
1045	katanya dia sakit. Jadi kami mau	
1046	kesana bentar liatin dia.	
1047	P : Oh gitu ya bu? Yaudah ga pa pa,	
1048	mungkin memang waktunya aja yang	
1049	kurang pas ya bu..(senyum)	
1050	S : Ibu minta map ya ki, padahal waktu	
1051	ditelpon ibu uda bilang iya tapi taunya	
1052	gak jadi gini..	
1053	P : Iya bu, ga pa pa kok, beneran...yang	
1054	penting ibu beneran mau kan buat jadi	
1055	responden penelitian ki nantinya?	
1056	S : Kalo soal itu ibu mau kok ki, selama	
1057	bisa ibu bantu ya ibu bantulah	
1058	ki..(senyum)	
1059	P : Yauda, makasih ya bu (sambil	
1060	membereskan barang-barang).	
1061	Insyallah nanti malam ki hubungi	
1062	ibu lagi buat nanya kepastian kapan	
1063	waktu kita wawancara lagi. Ibu mau	
1064	kan?	
1065	S : Iya, nanti malem ibu gak kemana-	
1066	kemana kok. Mo ibu anter sampe	
1067	depan?	
1068	P : Haha, gak usah bu..ki sendirian aja.	
1069	Yauda, ki pamit pulang dulu ya bu?	
1070	Assalamualaikum..	
1071	S : Waalaikumsalam, kiki ati-ati ya?	
1072	(senyum)	
1073	P : iya bu, makasih ya...	

VERBATIM WAWANCARA II
RESPONDEN I
(SARI)

Coding	Pernyataan	Keterangan
1074	P: Assalamualaikum, siang bu..	
1075	S: Waalaikumsalam, masuk sini ki..	
1076	P: Iya bu, makasih. Hari ni kita bisa	
1077	wawancara kan bu kayak yang uda	
1078	kita janjiiin di telpon kemarin?	
1079	S: Iya..iya uda bisa kok. Ibu minta	
1080	map ya kemaren gak jadi karna	
1081	adek ibu sakit. (senyum kecil)	
1082	P: Iya bu, gak pa pa. Seharusnya ki	
1083	yang minta maaf ganggu ibu	
1084	kemarin. Hehe..	
1085	S: Gak lah ki, jadi kita mulai dari	
1086	mana ni?	
1087	P: Oh iya, kemarin ibu uda ki kasih	
1088	<i>informed consent</i> dan uda ibu tanda	
1089	tangani juga kan. Jadi disini	
1090	nantinya ki mo tanya-tanya soal	
1091	kehidupan ibu sebagai <i>single</i>	
1092	<i>mother</i> .	
1093	S: Mmm (menganggukkan	
1094	kepala)..iya, soal apanya ni?	
1095	P: Ok, apa sih pendapat ibu tentang	
1096	<i>single mother</i> atau orang tua	
1097	tunggal?	
1098	S: Orang tua tunggal tu kan orang	Pengetahuan tentang <i>single mother</i> .
1099	yang ngurusin anaknya sendirian,	
1100	gak da pasangan lagi. Jadi apa-apa	
1101	ya sendirianlah ki..	
1102	P: Hmm..kalau kehidupan seorang	
1103	<i>single mother</i> sendiri menurut ibu	
1104	gimana?	
1105	S: (tersenyum kecil) ya kayak gitulah	
1106	ki..	
1107	P: Kayak gitu gimana bu?	
1108	S: Sebenarnya berat sih ki awalnya,	
1109	kayak yang ibu rasain dulu. Apa-	
1110	apa mesti sendiri, nyukupin	
1111	kebutuhan sendiri. Tapi ya ibu uda	
1112	kebiasa jadi gak butuh waktu lama	
1113	kali buat nyesuain diri sama	
1114	keadaan.	

1115	P: Ibu tau gak apa itu adopsi? Kita	Pengetahuan seputar adopsi.	
1116	kan tau kalau ibu juga ngadopsi		
1117	Jihan ni..		
1118	S: Adopsi itu ya kita ngambil atau		
1119	ngangkat anak orang lain trus		
1120	kemudian dirawat kayak anak		
1121	sendiri.		
1122	P: Hmm..Apa alasan ibu ngadopsi		
1123	Jihan salah satunya karena tidak		
1124	memiliki keturunan bu?		
1125	S: Memang bener sih ki, ibu emang		Alasan pengadopsian anak: tidak memiliki keturunan.
1126	pengen punya anak dari awal ibu		
1127	nikah. Ibu sebelumnya uda nyoba		
1128	berobat alternatif gitu, ya dikusuk-		
1129	kusuk gitulah tapi gak da hasilnya.		
1130	Ibu juga uda berobat ke dokter		
1131	mana-mana tapi gak da yang		
1132	manjur juga. Kata dokter rahim ibu		
1133	jaraknya jauh jadi mungkin susah		
1134	waktu proses pembuahan. Waktu		
1135	nginjak usia pernikahan ibu 5 tahun		
1136	itulah keinginan ibu buat punya		
1137	anak muncak kali, jadi ya ibu		
1138	mutusin buat ngadopsi si Jihan ni		
1139	lah ki.		
1140	P: Apa keputusan ibu buat ngadopsi	Alasan pengadopsian anak: Mempertahankan pernikahan.	
1141	Jihan kemarin didukung sama		
1142	suami ibu?		
1143	S: Iyalah ki, orang yang ibu adopsi ni		
1144	kan anak kakaknya..		
1145	P: Berarti ibu ngadopsi Jihan juga		
1146	dengan alasan buat		
1147	mempertahankan pernikahan ibu		
1148	juga kan secara gak langsung?		
1149	S: Iya ki, Ibu tu sayang sama suami		
1150	ibu (sambil tersenyum malu). Ya		
1151	usaha ibu selama ni buat ikut		
1152	metode-metode pengobatan supaya		
1153	bisa hamil kan juga supaya bisa		
1154	nyelamatin pernikahan ibu lah ki.		
1155	Walapun suami ibu nggak sebaik		
1156	yang diharapkan tapi ibu berat		
1157	pisah sama dia..		
1158	P: Apa alasan ibu ngadopsi Jihan juga		
1159	karena ingin dijadikan sebagai		
1160	pancingan?		

1161
1162
1163
1164
1165
1166
1167
1168
1169
1170
1171
1172
1173
1174
1175
1176
1177
1178
1179
1180
1181
1182
1183
1184
1185
1186
1187
1188
1189
1190
1191
1192
1193
1194
1195
1196
1197
1198
1199
1200
1201
1202
1203
1204
1205
1206

S: Awalnya sih iya ki, jujur ibu tu berharap kali kalo uda ngangkat Jihan ni bisa dapet anak kandunglah. Pancingan sih kata orang ya....banyak yang berhasil ibu liat soalnya. Makanya ibu pengen nyoba juga, tapi memang gak rezeki ki, hehe....

P: Oya, tadi ibu bilang sebelumnya kalau Jihan itu ibu adopsi dari kakak ipar ibu kan? Kenapa ibu milih anak dia buat ibu adopsi?

S: Tadinya sih nggak ki, karna awalnya ibu pengen ngadopsi anak dari panti asuhan aja. Tapi trus suami ibu bilang suruh ngadopsi anak dari keluarga aja. Kakak ipar ibu ni juga kurang mampu ki. Suaminya kerja jadi buruh pabrik, anaknya juga uda dua. Jihan ni ya anak ketiga dia. Ibu juga bukan orang kaya sih tapi seenggaknya ibu masih lebih lumayan dari merekalah. Suami ibu bilang kasihan sama mereka, sekalian bantu-bantu merekalah ki. Ya sama-sama dapet untunglah kami, hehehehe...

P: (senyum) iya bu, apa waktu pengadopsian terjadi ibu ada ngasih sesuatu sama mereka? Ya bisa dibbilang sebagai bayaranlah atau sekedar simbolis aja bu kalau anak mereka ibu angkat.

S: Ibu ngadopsi si Jihan waktu itu langsung dari rumah sakit, dari Jihan lahir uda ibu ambillah ki. Gak ada ngasih apapun kok ki, ya atas dasar keluarga aja gitu...

P: Jadi ibu ngadopsi Jihan langsung dari rumah sakit? Apa biaya rumah sakit ibu yang bayar berarti?

S: Nggak kok ki,ibu mau bayarin memang waktu itu tapi kata si kakak gak usah karna mereka uda pake jamkesmas gitu ki. Jadi ya

Alasan pengadopsian anak:
Sebagai pancingan.

Alasan pengadopsian anak: Rasa belas kasihan.

Jenis pengadopsian secara umum yaitu pengadopsian secara tidak tunai.

1207	emang gak da ngeluarin apapun	
1208	lah..Cuma waktu itu si kakak minta	
1209	urusin anaknya baik-baik aja,	
1210	dididik pake agama, pendidikannya	
1211	diutamakan. Tu aja sih ki..	
1212	P: Trus waktu pengadopsian terjadi	
1213	disaksiin sama sapa aja bu?	
1214	S: Sama sapa ki? Ya Cuma ibu,	Jenis pengadopsian
1215	suami, kakak sama suaminya aja	secara umum yaitu
1216	ki.	pengadopsian secara
1217	P: Oh, gak da yang lain bu?	tidak terang.
1218	S: Gak ada, keluarga Cuma tau-tau	
1219	gitu aja..	
1220	P: Gimana sama upacara atau acara-	
1221	acara adat gitu bu?	
1222	S: Maksudnya ki?	
1223	P: Oh, kan ada juga bu orang yang	
1224	setelah ngadopsi anak tu dia	
1225	ngadain acara-acara adat gitu. Kalo	
1226	ibu sendiri gimana?	
1227	S: Gak ada tuh ki, ya kayak yang ibu	Jenis pengadopsian
1228	bilang tadilah. Abis ibu ngadopsi si	secara umum yaitu
1229	Jihan dari rumah sakit ya ibu	pengadopsian secara
1230	langsung pulang ke rumah dan gak	tidak terang.
1231	ada tu acara-acara apapun yang	
1232	kami adain.	
1233	P: Mm..trus gimana sama campur	
1234	tangan dari pemuka atau pejabat	
1235	setempat bu? Ada gak mereka	
1236	berpengaruh gitu bu?	
1237	S: Gak adalah ki, ngapain ngelibatin	Jenis pengadopsian
1238	mereka segala. Palingan abis	secara umum yaitu
1239	beberapa lama ngadopsi Jihan tu	pengadopsian secara
1240	ibu ngelaporlah sama kepling, abis	tidak terang.
1241	tu ya gak da lagi.	
1242	P: Mm..ki rasa hari ni cukup ini dulu	
1243	bu yang ki tanyain. Besok-besok	
1244	insyaallah kita bisa ngobrol-	
1245	ngobrol lagi kan bu? (senyum)	
1246	S: Ya bisalah ki, kalo ibu bisa pasti	
1247	ibu bantu kok. Nanti kiki telpon aja	
1248	ya kapan maunya...(senyum)	
1249	P: Iya bu, nanti ki telpon dulu janjian	
1250	sama ibu kapan bisanya. Yauda ki	
1251	pamit pulang dulu ya bu.	
1252	S: Iya, mo ibu anter sampe depan?	